

ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DESA WISATA DI INDONESIA

Ranti Febrianti¹, Siti Alia²

¹*Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, rantifebriantiap@gmail.com*

²*Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, sitialia@uinsgd.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan penelitian mengenai Pengembangan Desa Wisata di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan cara analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak Vosviewer dengan database artikel melalui google scholar pada Aplikasi Harzing's Publish or Perish dengan melakukan cleaning data melalui Mendeley serta pengolahan data melalui Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi publikasi, penelitian mengenai Pengembangan Desa Wisata sudah ada sejak tahun 2000 - 2023. Publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2022 sebanyak 189 artikel mengenai Pengembangan Desa Wisata yang terpublikasi secara ilmiah. Adapun posisi peringkat pertama pada pencarian artikel melalui Aplikasi Harzing's Publish or Perish yaitu, penulis bernama Istiyanti dengan judul artikel Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (2020) melalui Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat. Sedangkan pada analisis bibliometrik melalui Vosviewer sesuai dengan kata kunci yang dicari ditemukan hasil Network Visualization terdapat 5 cluster dengan jumlah 16 items. Analisis bibliometrik mengenai perkembangan penelitian Pengembangan Desa Wisata di Indonesia pada dasarnya untuk mengetahui popularitas penelitian mengenai tema tersebut sudah ada dari tahun berapa dan dari tahun ke tahun tema penelitiannya seperti apa.

Kata Kunci: *Analisis Bibliometrik, Pengembangan Desa Wisata, Vosviewer*

Latar Belakang

Desa Wisata merupakan sebuah konsep yang menjadi tren terkini dalam dunia pariwisata dan menjadi daya tarik wisata saat ini (Edouard Aryadi Supriyadi, 2023). Hal ini sesuai dengan prinsip utama dalam desa wisata, yaitu membangun desa untuk mencapai keuntungan melalui wisata. Pembangunan pariwisata saat ini sangat melesat dan sedang dalam tahap terus berkembang yang dilakukan sesuai dengan program pemerintah untuk dapat meningkatkan devisa negara. Langkah strategis yang dilakukan yaitu melalui implementasi kegiatan 3A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas), dengan wujud nyata mendorong pengembangan atraksi wisata, meningkatkan kualitas amenitas, memperkuat promosi wisata, dan menyusun standar prosedur manajemen pariwisata (Redha Maulana Yusra, 2023). Salah satu upaya yang saat ini dilakukan oleh pemerintah terutama oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) adalah melakukan pengembangan Desa Wisata. Desa wisata termasuk pada jenis wisata minat khusus yang menawarkan kegiatan dan wisata dengan menekankan pada unsur-unsur pengalaman dan bentuk wisata aktif dengan melibatkan wisatawan berhubungan langsung dengan masyarakat setempat. Hal ini menjadi ciri khas dan keunikan wisata pada Desa Wisata.

Kehidupan pariwisata dari tahun ke tahun mengalami berbagai penurunan dan peningkatan. Pada saat Pandemi COVID-19 di Indonesia mengakibatkan dampak yang sangat drastis bagi industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Sejak bulan Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis dan puncaknya terjadi pada bulan April 2020 dengan jumlah wisatawan hanya sebanyak 158 ribu (Kemenparekraf/Baparekraf, 2021). Berdasarkan data yang didapatkan dari Kemenparekraf (Kemenparekraf/Baparekraf, Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi, 2021) jumlah

wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia hanya sekitar 4,052 juta orang dengan persentase hanya sekitar 25% dari jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia pada tahun 2019. Hal ini tentu berdampak pada pendapatan negara di sektor pariwisata dengan penurunan pendapatan negara di sektor pariwisata sebesar Rp 20,7 miliar. COVID-19 berdampak pada sektor pariwisata Indonesia dengan adanya pengurangan jam kerja dengan akurasi angka sekitar 12,91 juta orang di sektor pariwisata mengalami pengurangan jam kerja dan 939 ribu orang di sektor pariwisata tidak bekerja. Berdasarkan data BPS tahun 2020, sekitar 409 ribu tenaga kerja di sektor pariwisata kehilangan pekerjaan akibat pandemi COVID-19.

Berdasarkan data yang dibuktikan dengan angka tersebut, pemerintah melakukan sebuah upaya supaya perkembangan pariwisata tetap berjalan dengan melakukan sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability) yang diimplementasikan pada saat tahun-tahun masih adanya pandemi COVID-19 (Kemenparekraf/Baparekraf, Buku Tren Pariwisata, 2021). CHSE merupakan protokol yang dibentuk oleh Kemenparekraf untuk mewujudkan pariwisata yang siap dan sesuai dengan era new normal pada saat itu. Selain itu, pemerintah melakukan pengembangan pariwisata di sektor Desa Wisata yang memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, serta memajukan kebudayaan. Di sisi lain, adanya pengembangan desa wisata merupakan salah satu bentuk percepatan pembangunan desa secara terpadu untuk mendorong transformasi sosial, budaya, dan ekonomi desa.

Pariwisata akan terus berkembang sesuai dengan dinamika kehidupan manusia di dunia. Sesuai dengan konsep yang telah dikembangkan seperti sustainable tourism (pariwisata berkelanjutan), village tourism (wisata pedesaan), dan ecotourism (wisata berwawasan kelestarian lingkungan). Desa wisata menjadi sebuah alternatif untuk melakukan pembangunan desa-desa yang berkelanjutan dan mengutamakan masyarakat sebagai peran pelaku pariwisata (Kemenparekraf/Baparekraf, Buku Tren Pariwisata, 2021). Berbagai komponen yang dimiliki oleh suatu desa seperti gaya hidup, cara hidup masyarakat, budaya kegiatan pertanian, bentangan alam, jasa, pariwisata sejarah, budaya dan pengalaman yang unik, serta keindahan desa menjadi potensi besar untuk pengembangan desa wisata di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pengembangan desa wisata di Indonesia apabila dikaitkan pula dengan perkembangan penelitian mengenai pengembangan desa wisata di Indonesia merupakan suatu hal yang berhubungan. Kajian mengenai desa wisata sudah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti dengan bentuk berbagai karya dan telah dipublikasikan secara ilmiah. Maka, tujuan dari penulisan artikel ini untuk mendapatkan informasi mengenai desa wisata dalam perkembangannya. Selain itu, untuk mengetahui popularitas penelitian mengenai pengembangan desa wisata di Indonesia dengan cara dilakukannya analisis bibliometrik pada penulisan artikel ini.

Metode

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan deksriptif kuantitatif karena hasil penelitian menghasilkan pembahasan berupa deskripsi yang digambarkan oleh visualisasi gambar serta dilengkapi data angka. Sedangkan untuk analisisnya menggunakan analisis bibliometrik pada perangkat lunak Vosviewer, menggunakan Vosviewer untuk membuat peta berdasarkan data jaringan dan untuk melihat serta menjelajahi peta tersebut sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan. Setelah itu, mengumpulkan hasil literature scholarly journals yang diperoleh melalui Aplikasi Harzing's Publish or Perish dengan kata kunci "Pengembangan Desa

Wisata”, Aplikasi Harzing’s Publish or Perish digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menemukan penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kemudian dilakukan cleaning data melalui Aplikasi Mendeley untuk mengetahui detail artikel lebih jelas setelah ditemukan pada hasil pencarian melalui Aplikasi Harzing’s Publish or Perish, menggunakan Mendeley untuk membantu filterisasi serta mengetahui informasi lengkap mengenai artikel yang telah ditemukan sesuai dengan kata kunci. Data yang diolah oleh peneliti mengenai kata kunci Pengembangan Desa Wisata ditemukan dalam kurun waktu 2000 - 2023 serta kurun waktu skala 5 tahun terakhir (2019 - 2023). Data tersebut diolah kembali oleh peneliti menggunakan Microsoft Excel, menggunakan Microsoft Excel bertujuan untuk memudahkan pengolahan data dengan dilakukannya filterisasi atau menyortir artikel-artikel sesuai dengan pemetaan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Publikasi dan Sitasi Artikel Pengembangan Desa Wisata

Penyajian data untuk publikasi dan sitasi menggunakan Aplikasi Harzing’s Publish or Perish dengan skala 5 tahun terakhir yaitu tahun 2019 - tahun 2023 yang diambil dari database pada Google Scholar. Kemudian peneliti melakukan filterisasi artikel yang sesuai dengan kata kunci Pengembangan Desa Wisata dari 100 artikel menjadi 95 artikel.

Tabel 1
Perbandingan Matriks

Data	Hasil Pencarian Awal	Hasil Pencarian Perbaikan
Pangkalan Data	Google Scholar	Google Scholar
Tahun Penerbitan	2019	2023
Tahun Sitasi	4 (2019 - 2023)	1 (2023 - 2023)
Jumlah Artikel	100	95
Jumlah Sitasi	1505	74
Jumlah Sitasi Pertahun	376.25	74.00
Jumlah Penulis Pertahun	2.01	2.51
H index	19	3
G index	34	7
hI Normal	15	2
hI Tahunan	3.75	2.00

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Dari tabel di atas, peneliti menemukan bahwa dalam 5 tahun, yaitu sejak tahun 2019 - 2023 sebanyak 100 artikel dengan jumlah sitasi 1.505 dengan jumlah rata-rata penulis per tahun adalah 2 orang. Kemudian selanjutnya peneliti menyeleksi kembali hasil 100 artikel dalam jangka 5 tahun tersebut dengan mengamati satu per satu artikel yang berkaitan dengan Pengembangan Desa Wisata. Artikel yang diperoleh sebanyak 95 dengan jumlah sitasi yang diperoleh 74 kutipan dan rata-rata jumlah penulis 2 orang setiap tahunnya. Indeks pengukuran produktifitas atau dampak dari karya yang telah diterbitkan oleh ilmuwan atau akademisi (Hirsch’s h-Index) sejumlah 3. Selanjutnya, berdasarkan distribusi sitasi yang diterima oleh publikasi atau artikel peneliti (Egghe’s g-Index) didapatkan sebanyak 7.

Tabel 2
Tipe Dokumen

Tipe	Jumlah
<i>Article</i>	99
<i>Conference Paper</i>	0
<i>Book Chapter</i>	0
<i>Book</i>	1
<i>Note</i>	0
<i>Erratum/Corrigendum</i>	0
<i>Editorial</i>	0

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Dari tabel 2 di atas, tipe dokumen yang peneliti sajikan merupakan dokumen asli yang berasal dari artikel dan buku. Kemudian tipe dokumen berupa conference paper, book chapter, note, erratum, dan editorial tidak ditemukan artikel. Berdasarkan hasil pengelompokkan tipe dokumen di atas, tipe dokumen yang paling banyak digunakan sebagai subjek penelitian adalah dokumen berupa artikel jurnal dengan jumlah 99 artikel (skala tahun 2019 - 2023) dengan pencarian 100 artikel pada Aplikasi Harzing's Publish or Perish. Sementara itu, dokumen yang paling sedikit digunakan yang bersumber dari buku yaitu sebanyak 1 dokumen. Hal tersebut menunjukkan bahwa referensi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid karena kebanyakan berasal dari dokumen dalam bentuk artikel ilmiah.

Tabel 3
Peringkat Artikel Jurnal di Pencarian Aplikasi Harzing's Publish or Perish

Peringkat	Penulis	Judul	Tahun	Nama Jurnal
1st	D, Istiyanti	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening	2020	Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat
2nd	BP Gautama, AK Yuliawati	Pengembangan Desa Wisata melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat	2020	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
3rd	I Masitah	Pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran	2019	Jurnal Ilmiah Ilmu Adm Negara
4th	B Hidayana	<i>Participatory Rural Appraisal</i> (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul	2019	Bakti Budaya

5th	S Ulum, SA Dewi	Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong	2021	Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik
6th	D Herdiana	Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat	2019	Jurnal Master Pariwisata
7th	R Wahyuningsih, GW Pradana	Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu	2021	Publika
8th	TP Rahmatillah	Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang	2019	Jurnal Planoeearth

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Dari tabel 3 di atas, menunjukkan peringkat artikel jurnal pada pencarian melalui Aplikasi Harzing's Publish or Perish dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah. Peneliti mencantumkan peringkat sampai 8 besar. Peringkat artikel jurnal yang paling tinggi adalah Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat dengan judul artikel "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening" dan yang paling rendah adalah Jurnal Planoeearth dengan judul artikel "Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang".

Tabel 4
Peringkat Publikasi Jurnal Pertama

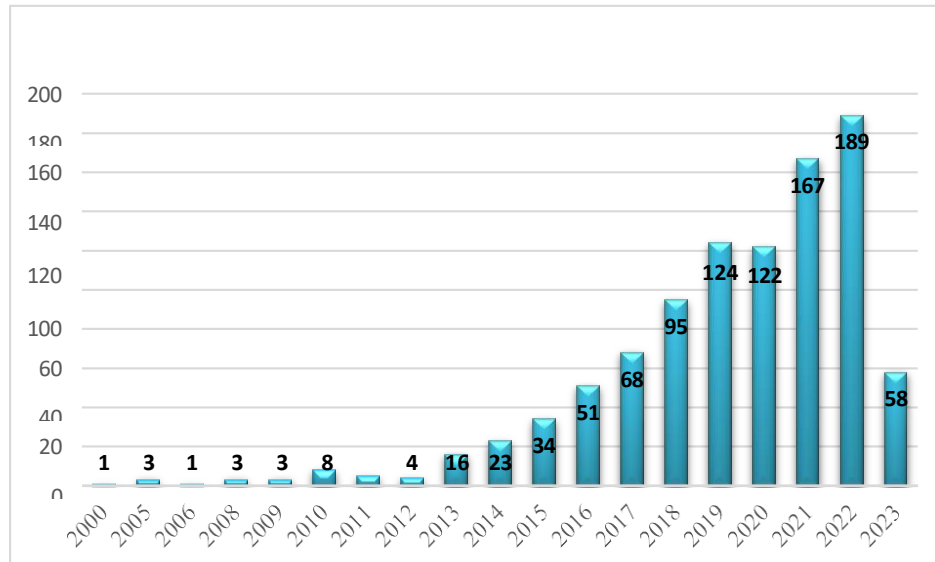
Peringkat	Judul	Tahun	Nama Jurnal	Jumlah Sitasi	Sitasi Pertama
1st	Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat	2019	Jurnal Master Pariwisata	138	34.50
2nd	Pengembangan Desa Wisata melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat	2020	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	102	34.00
3rd	Pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kab Pangandaran	2019	Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara	99	24.75

4th	Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan di Kabupaten Wonogiri	2021	Jurnal Litbang Sukowati	96	48.00
5th	<i>Participatory Rural Appraisal (PRA)</i> untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul	2019	Bakti Budaya	92	23.00
6th	Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang	2020	<i>Journal of Public Policy and Management Review</i>	85	28.33
7th	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening	2020	Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat	79	26.33
8th	Penerapan Model Smart Village dalam Pengembangan Desa Wisata: Studi pada Desa Wisata Boon Pring Sanankerto Turen Kabupaten Malang	2019	<i>Journal of Public Administration and Local Governance</i>	68	17.00

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Dari tabel 4 di atas, terdapat peringkat publikasi jurnal pertahun yang memberikan gambaran mengenai kualitas dan produktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan. Dalam analisis ini, peneliti menampilkan peringkat publikasi jurnal pertahun di dalam google scholar dari hasil filterisasi dengan kata kunci “Pengembangan Desa Wisata”. Hasil paling tinggi diperoleh oleh Jurnal Master Pariwisata dengan jumlah sitasi sebanyak 138 dan sitasi pertahun sebanyak 34.50.

Gambar 1
Tren Publikasi pada Penelitian Pengembangan Desa Wisata (2000 - 2023)



Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Dari gambar 1 di atas, merupakan tren publikasi mengenai Pengembangan Desa Wisata dari tahun 2000 sampai tahun 2023. Dilihat dari tren publikasi, terlihat bahwa distribusi artikel mengenai Pengembangan Desa Wisata mulai mendapatkan atensi penulisan akademik mulai dari tahun 2000 dan meningkat pada tahun-tahun berikutnya, meskipun dari tahun 2001 - 2004 tidak ada tahun publikasi artikel mengenai Pengembangan Desa Wisata. Publikasi tertinggi terlihat pada tahun 2022 dimana jumlah artikel terbit sebanyak 189 artikel.

Tabel 5
Tren Judul Artikel pada Penelitian Pengembangan Desa Wisata (2000 - 2023)

Tahun Terbit	Judul Artikel
2000	Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglangeran terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal
2005	Pengembangan Desa wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatihuwih Tabanan, Bali
2006	Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan
2008	Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat
2009	Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat
2010	<i>Participatory Rural Appraisal</i> (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul
2011	Pendampingan Digital Marketing untuk Pengembangan Desa Wisata menggunakan Media Sosial
2012	Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)
2013	Pengembangan Desa Wisata Berbasis <i>Collaborative Governance</i> di Kota Batu
2014	Pengembangan SDM Pokdarwis Desa Wisata Sungai Awan Kiri melalui <i>Clean, Health, Safety, and Environmental Sustainability</i> (CHSE)
2015	Strategi Pengembangan Ekowisata melalui Konsep <i>Community Based Tourism</i> (CBT) dan Manfaat Sosial dan Ekonomi bagi Masyarakat di Desa Wisata Nglangeran
2016	<i>Collaborative Governance</i> Dalam Pengembangan Desa Wisata
2017	Peran Generasi Milenial Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal
2018	Kolaborasi <i>Pentahelix</i> Untuk Pengembangan Desa Timpag Menuju Desa Wisata Berbasis <i>Green Tourism</i>
2019	Analisis Kebutuhan Masyarakat dalam Pengembangan Dewi Sambi (Desa Wisata Samiran Boyolali) di Desa Samiran, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali
2020	IMAJINASI DESA IMPIAN: Konstruksi Media dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ranukindungan Kabupaten Pasuruan
2021	Analisis Pengembangan Desa Wisata untuk Keberlanjutan Petani Strawberry di Desa Wisata Pandanrejo Menggunakan Metode <i>Participatory Rural Appraisal</i> (PRA)
2022	Pendekatan <i>Triple Helix</i> (ABG) dalam Pengembangan Desa Wisata Batik Tuban di Kabupaten Tuban
2023	Jejaring Kebijakan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Di Desa Santanamekar Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya)

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

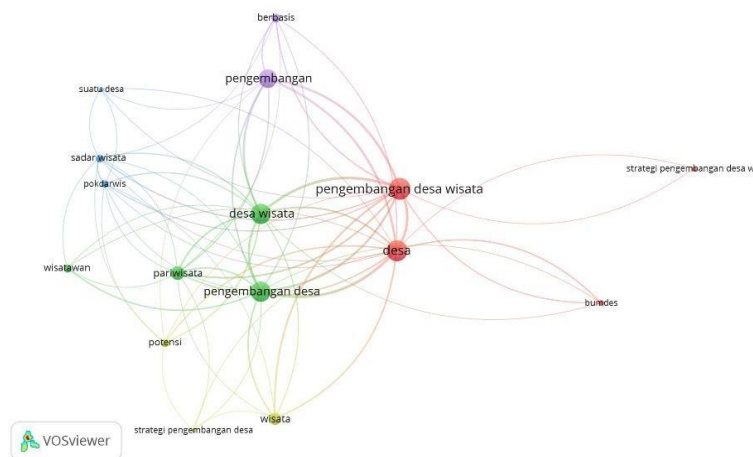
Tabel di atas, merupakan tren judul pada penelitian mengenai Pengembangan Desa Wisata dari tahun 2000 sampai tahun 2023 dengan masing-masing tahun terdapat 1 judul yang mewakili. Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui tren judul artikel pada penelitian Pengembangan Desa Wisata dari tahun ke tahunnya mengenai popularitas apa.

Visualisasi Topik Pengembangan Desa Wisata Menggunakan Vosviewer

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak Vosviewer. Analisis yang dilakukan oleh peneliti berkenaan dengan Pengembangan Desa Wisata di Indonesia. Hubungan antar topik dapat ditampilkan pada peta bibliometrik dengan tiga visualisasi yang akan muncul. Jaringan visualisasi tersebut diantaranya yaitu *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Desa Wisata.

Berdasarkan visualisasi penggunaan kata kunci yang ditunjukkan dengan lingkaran warna-warni terutama yang memiliki warna berbeda. Warna tersebut artinya yaitu pengelompokkan kata kunci dan ukuran lingkaran berkaitan dengan jenis kata kunci atau penulis. Lalu, ukuran huruf dan lingkaran ditentukan sesuai dengan frekuensi kemunculannya. Semakin besar huruf dan lingkaran, maka semakin besar pula kemungkinan kata kunci atau penulis muncul dalam dokumen yang dianalisis.

Gambar 2
Visualisasi Pengembangan Desa Wisata dalam Network Visualization



Gambar 2 di atas merupakan hasil analisis bibliometrik melalui Vosviewer yang merupakan hasil *Network Visualization*. Gambar tersebut menunjukkan bahwa kata kunci yang paling sering muncul mengenai Pengembangan Desa Wisata pada database Google Scholar adalah Desa dan Desa Wisata. Hal tersebut ditunjukkan oleh ukuran huruf dan ukuran lingkaran pada kata kunci "Pengembangan Desa Wisata". Dengan begitu, Pengembangan Desa Wisata erat kaitannya dengan peran Desa maupun Desa Wisata.

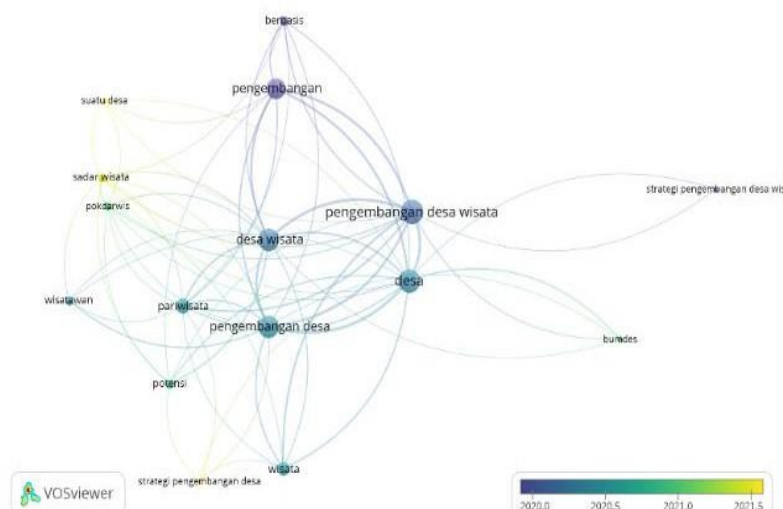
Tabel 6
Kata Kunci yang Mewakili Setiap Cluster

Cluster	Items	Elemen
1	4 Items	1) Bumdes 2) Desa 3) Pengembangan Desa Wisata 4) Strategi Pengembangan Desa Wisata

2	4 Items	1) Desa Wisata 2) Pariwisata 3) Pengembangan Desa 4) Wisatawan
3	3 Items	1) Pokdarwis 2) Sadar Wisata 3) Suatu Desa
4	3 Items	1) Potensi 2) Strategi Pengembangan Wisata
5	2 Items	1) Berbasis 2) Pengembangan

Dari tabel 6 di atas, menunjukkan jumlah cluster yang terbentuk sebanyak 5 cluster dengan masing-masing terdapat term didalamnya. Cluster 1 terdiri dari 4 items diantaranya yaitu elemen Bumdes, Desa, Pengembangan Desa Wisata, dan Strategi Pengembangan Desa Wisata. Cluster 2 terdiri dari 4 items diantaranya yaitu elemen Desa Wisata, Pariwisata, Pengembangan Desa, dan Wisatawan. Cluster 3 terdiri dari 3 items diantaranya yaitu elemen Pokdarwis, Sadar Wisata, dan Suatu Desa. Cluster 4 terdiri dari 3 items diantaranya yaitu elemen Potensi, Strategi Pengembangan, dan Wisata. Cluster 5 terdiri dari 2 items diantaranya yaitu elemen Berbasis dan Pengembangan.

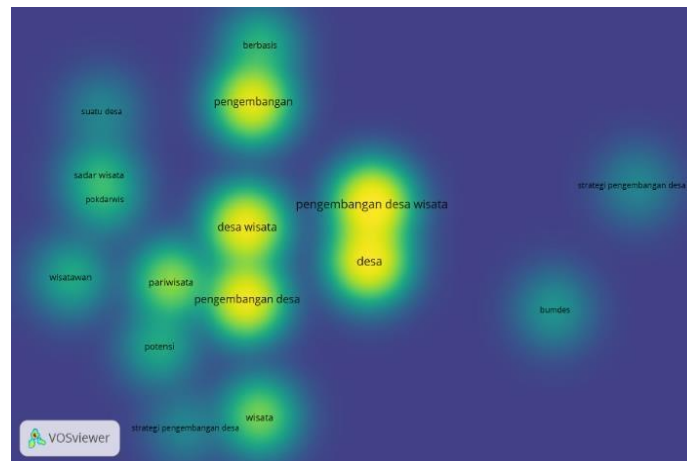
Gambar 3
Visualisasi Pengembangan Desa Wisata dalam Overlay Visualization



Gambar 3 di atas merupakan hasil analisis bibliometrik melalui Vosviewer yang merupakan hasil Overlay Visualization. Gambar tersebut menunjukkan mengenai periodisasi atau tahun mengenai tema-tema penelitian yang berkaitan dengan Pengembangan Desa Wisata. Tahun 2020 awal menuju tahun 2020 akhir terdapat keterkaitan penelitian mengenai Pengembangan Desa

Wisata, Desa Wisata, Pengembangan Desa, Strategi Pengembangan Desa Wisata, Pariwisata, Wisatawan, Potensi, dan Wisata. Sedangkan pada tahun 2021 awal menuju tahun 2021 akhir terdapat keterkaitan penelitian mengenai Sadar Wisata, Suatu Desa, Pokdarwis, dan Strategi Pengembangan Desa.

Gambar 4
Visualisasi Pengembangan Desa Wisata dalam Density Visualization



Gambar 4 di atas merupakan hasil analisis bibliometrik melalui Vosviewer yang merupakan hasil Density Visualization. Gambar tersebut menunjukkan topik mana yang terbuka untuk penelitian selanjutnya. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui ukuran lingkaran yang artinya yaitu subjek penelitian saat ini sedang menjadi pusat penelitian seperti yang tercantum pada gambar diatas yaitu mengenai Pengembangan, Desa Wisata, Pengembangan Desa, Desa, dan Pengembangan Desa Wisata. Selanjutnya, untuk warna yang semakin pudar yaitu mengenai Strategi Pengembangan Desa Wisata, Wisatawan, dan Bumdes yang memberikan petunjuk bahwa bahan kajian tersebut masih sedikit dan sangat kurang dikaji.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis bibliometrik menggunakan Vosviewer peneliti dapat mengambil simpulan bahwa, analisis bibliometrik yang digunakan dalam penulisan artikel dengan kata kunci Pengembangan Desa Wisata didapatkan 1000 artikel dari skala tahun 2000-2023. Kemudian dilakukan filterisasi artikel dengan skala 5 tahun terakhir (2019 - 2023) dari 100 artikel terkait menjadi 95 artikel terkait. Analisis tersebut didapatkan tipe dokumen dengan jumlah terbanyak yaitu artikel sebanyak 99.

Kemudian publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2022 sebanyak 189 artikel mengenai Pengembangan Desa Wisata yang terpublikasi secara ilmiah. Adapun posisi peringkat pertama pada pencarian artikel melalui Aplikasi Harzing's Publish or Perish yaitu, penulis bernama Istiyanti dengan judul artikel Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (2020) melalui Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat.

Sedangkan pada analisis bibliometrik melalui Vosviewer sesuai dengan kata kunci yang dicari ditemukan hasil Network Visualization terdapat 5 cluster dengan jumlah 16 items. Perkembangan penelitian mengenai Pengembangan Desa Wisata ditemukan beberapa kata kunci yang masih jarang dilakukan penelitian diantaranya yaitu Strategi Pengembangan Desa Wisata, Wisatawan,

dan Bumdes. Sehingga penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kata kunci tersebut memiliki potensi untuk dikaji lebih dalam lagi dan dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi publikasi mengenai Pengembangan Desa Wisata. Serta mengetahui popularitas penelitian mengenai tema tersebut sudah ada dari tahun berapa dan dari tahun ke tahun tema penelitiannya seperti apa.

Referensi

- Apriliya, A. W., & Indartuti, E. (2023). STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PERKEMBANGKAN DESA WISATA DI DESA HENDROSARI KAB. GRESIK. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/593>)
- Azikin, A., & Fewidarto, P. D. (2023). Model Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. In *RISALAH KEBIJAKAN PERTANIAN DAN LINGKUNGAN Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan* (Vol. 10, Issue 1, pp. 24–33). journal.ipb.ac.id. <https://doi.org/10.29244/jkebijakan.v10i1.34835>
- Board, E. (n.d.). Khasanah Ilmu – Jurnal Pariwisata Dan Budaya.
- Hastuti, D., & Hodijah, S. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata melalui Penguatan Kelembagaan: Studi Kasus Danau Tangkas. *Studium: Jurnal Pengabdian* <https://journal.widapublishing.com/index.php/JPM/article/view/88>
- Herbasuki, H., & Chasanah, N. (2019). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Di Tingkir Lor Salatiga). *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(2). <https://doi.org/10.33005/jdg.v9i2.1629>
- Kriska, M., Andiani, R., & Simbolon, T. G. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Community Based Tourism Di Desa Wisata Puton Watu Ngelak Kabupaten Bantul. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 12(1), 11. <https://doi.org/10.19184/jsep.v12i1.9606>
- Marini, Y., Marina, N., & Arnita, V. (2023). Potensi Pengembangan Desa Wisata dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dengan Menggunakan Analisis SWOT di Desa Pematang Serai Langkat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 2357–2364. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i3.1581>
- Perangin-angin, M. S. B., & Hardianto, F. N. (2023). Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran : Pendekatan AHP. *Seminar Nasional Penelitian Dan Abdimas (SENAPAS)*, 1(1), 56–61. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/SENAPAS/article/view/7298>
- Prihastha, A. K., Pemerintahan, I., Yogyakarta, U. M., Pemerintahan, I., & Yogyakarta, U. M. (n.d.). Pendahuluan. 7(2012), 221–240.
- Putri, D. P., & Suminar, T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata “Kampung Kokolaka” Kelurahan Jatirejo Kota Semarang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa* <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/8822>
- Sagita, P. A. W. (2019). Strategi Pengembangan Desa Pangsan Sebagai Desa Wisata Di Kecamatan Petang Kabupaten Badung (pp. 1–15). osf.io. <https://osf.io/hnxg8/download>
- Saribulan, N., Rahman, H., & Rassanjani, S. (2023). Perkembangan Penelitian Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia: Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten. 12(2), 309–321.
- Supriyadi, E. A., & Nihayati, L. (2023). Analisis bibliometrik pada Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 4(1), 11–22. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v4i1.61572>
- Yusra, R. M., & Fajri, H. (2023). Tinjauan Literatur Sistematis dan Kajian Bibliometrik Peran Stakeholder dalam Perkembangan Pariwisata Menggunakan Analisis Jaringan Sosial. 6(1), 15–27.